

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FORUM DISKUSI ONLINE DAN PEER-ASSESSMENT UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN PRESENTASI DAN DISKUSI MAHASISWA

Asmuni  
STKIP PGRI Jombang  
Email : astikip@gmail.com

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/3149>  
DOI : <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v7i1.3149>

### Abstract

*This research was conducted to test the effectiveness of using online discussion forums (ODF) in order to improve student presentation and discussion skills. The research questions were (1) how to effectively use ODF to improve presentation and discussion skills; (2) how is the relationship between the use of ODF and the improvement of student presentation skills; (3) how is the relationship between the use of ODF and the improvement of student discussion skills. This research is an experimental study using a factorial design. The sample of this study was 186 students in Jombang, East Java Province. Collecting data using authentic assessment techniques in the form of peer- assessments. The data analysis technique used multivariate analysis of variance (MANOVA) using the SPSS application. Research shows that (1) the use of ODF is effective in improving presentation and discussion skills; (2) the relationship between the use of ODF and students' presentation skills is also significant; and (3) the relationship between the use of ODF and student discussion skills is significant..*

**Keyword:** *online forums, presentation skills, discussion skills*

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas penggunaan forum diskusi online (FDO) dalam rangka meningkatkan keterampilan presentasi dan diskusi mahasiswa. Pertanyaan penelitian adalah (1) bagaimana efektivitas menggunakan FDO untuk meningkatkan keterampilan presentasi dan diskusi; (2) bagaimana hubungan antara penggunaan forum online dengan peningkatan keterampilan presentasi mahasiswa; (3) bagaimana hubungan antara penggunaan forum online dengan peningkatan keterampilan diskusi mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan menggunakan desain faktorial. Sampel penelitian ini adalah 186 mahasiswa di Jombang, Jawa Timur. Pengumpulan data menggunakan teknik penilaian otentik dalam bentuk penilaian sejawat (peer-assessment). Teknik analisis data menggunakan analisis varian multivariat (MANOVA) menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian membuktikan bahwa (1) penggunaan forum diskusi online efektif untuk meningkatkan keterampilan presentasi dan diskusi; (2) hubungan antara penggunaan forum diskusi online dengan keterampilan presentasi siswa juga signifikan; dan (3) hubungan antara penggunaan forum diskusi online dengan keterampilan diskusi mahasiswa adalah signifikan.

**Kata kunci:** forum online, ketrampilan presentasi, ketrampilan diskusi

### Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan tinggi (universitas), Forum diskusi online (FDO) diterapkan sebagai proses pembelajaran di hampir semua universitas di dunia untuk melengkapi

pembelajaran konvensional atau yang disebut sebagai *blended learning*. Lingkungan sosial online di mana FDO diintegrasikan ke dalam pembelajaran konvensional dapat dianggap sebagai aplikasi teori konstruktivisme sosial, karena pembelajaran terjadi secara sosial, dalam konteks sosial, dan berkembang melalui hubungan antar mahasiswa sebelum diinternalisasi dalam mahasiswa (Vygotsky, 1978). Dalam konteks ini interaksi sosial adalah persyaratan penting untuk perkembangan kognitif penuh (Vygotsky, 1978).

Teori konstruktivisme sosial berlaku untuk semua konten dan kegiatan pendidikan. Dengan demikian diskusi online di lingkungan sosial mempromosikan pengembangan keterampilan komunikasi dan sosial, serta mendorong dialog dan kolaborasi antar mahasiswa sebagaimana yang ditemukan dalam teori konstruktivisme sosial (Al-Ibrahim dan Al-Khalifa (2014). Secara pedagogis, dalam pembelajaran konvensional, diskusi sebagian besar dipimpin oleh dosen sebagai pembelajaran yang berpusat pada dosen diwakili dalam kuliah, tetapi diskusi dalam FDO dapat dipimpin oleh mahasiswa, maka peran dosen menjadi salah satu fasilitator dalam pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.

Interaksi sosial dan lingkungan kolaboratif, menggunakan FDO dapat memiliki efek positif pada pembelajaran mahasiswa (Al-Ibrahim & Al-Khalifa, 2014; Alamri et al., 2014; AlJeraisy et al., 2015; Ismaiel, 2013). Sebagai contoh, Ismail (2013) meneliti perbedaan dalam tingkat partisipasi mahasiswa antara laboratorium online yang memanfaatkan FDO dan laboratorium komputer tradisional. Mereka menemukan bahwa mahasiswa di laboratorium online memiliki kinerja yang jauh lebih baik, dalam hal tingkat partisipasi mereka daripada mahasiswa di laboratorium tradisional. AlJeraisy et al. (2015) menemukan bahwa mahasiswa dengan akses ke FDO secara sosial mempengaruhi kelompok teman sebaya mereka sedikit lebih banyak daripada mahasiswa yang tidak memiliki akses ke FDO, meskipun kedua kelompok menggunakan sistem manajemen pembelajaran Moodle. Mereka juga menemukan bahwa menggunakan FDO membuat mahasiswa lebih percaya diri tentang kinerja mereka dan lebih aktif dan partisipatif dengan alat-alat lain dalam Moodle.

Namun demikian perlu dilakukan penelitian untuk menguji efektivitasnya dalam rangka meningkatkan keterampilan presentasi dan diskusi mahasiswa, terutama (1) bagaimana efektivitas penggunaan forum online untuk meningkatkan keterampilan presentasi dan diskusi; (2) bagaimana hubungan antara penggunaan forum online dengan peningkatan keterampilan presentasi mahasiswa; dan (3) bagaimana hubungan antara penggunaan forum online dengan peningkatan keterampilan diskusi mahasiswa.

Partisipasi mahasiswa dalam FDO menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk menulis posting awal, seperti menulis topik, dan untuk menanggapi posting dosen dan mahasiswa lainnya. Mahasiswa yang hanya membaca posting mahasiswa lain tanpa memberikan kontribusi apapun pada diskusi online dikenal sebagai *'lurkers'*, seperti yang dijelaskan oleh beberapa peneliti (mis., Knowlton, 2005; Palmer & Holt, 2010; Zhu, 2006).

Partisipasi juga disebut sebagai interaksi, dan secara bergantian tampaknya digunakan dengan istilah lain seperti komunikasi, keikutsertaan, dan keterlibatan (AlJeraisy et al., 2015; Jordan, 2011). Hubungan antara partisipasi dalam FDO dan prestasi mahasiswa telah diselidiki oleh banyak peneliti (Asmuni & Hidayati, 2015; Al-Jarf, 2004, 2005, 2006; Alghamdi, 2013; AlJeraisy et al., 2015; Buckley, 2011; Canal et. Al, 2015; Carceller, et al, 2013, 2015; Hartnett,

2012; He, 2012; Koole et al., 2014; Palmer & Holt, 2010; Palmer, Holt, & Bray, 2008; Song & McNary, 2011).

Namun tinjauan literatur menunjukkan temuan campuran untuk hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam FDO dan prestasi mereka. Hasil penelitian Asmuni & Hidayati (2015) membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media jejaring sosial Edmodo (Online) terhadap partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas pada materi ajar teoretis dan praktis. Dalam konteks yang sama Al-Jeraisy et al. (2015) menemukan hubungan yang signifikan antara berapa kali siswa berpartisipasi dalam FDO dan prestasi mereka, temuan serupa dalam konteks lain dilaporkan oleh Carceller et al. (2013, 2015), Koole et al. (2014), Palmer dan Holt (2010) dan Palmer et al. (2008).

Menariknya, ditemukan pula bahwa mahasiswa yang secara aktif berpartisipasi dalam FDO cenderung mencapai nilai akhir kuliah lebih tinggi, dan ini lebih ditandai dalam *blended learning* daripada di lingkungan belajar sepenuhnya online (Carceller et al., 2013, 2015). Temuan ini secara konsisten mengkonfirmasi bahwa partisipasi mahasiswa dalam FDO berkontribusi signifikan terhadap prestasi mereka. Sebaliknya, tidak ada hubungan signifikan yang ditemukan dalam penelitian Song dan McNary (2011). Harus disorot bahwa, sementara sebagian besar penelitian sebelumnya yang telah menemukan korelasi signifikan dilakukan dengan mahasiswa sarjana, penelitian Song dan McNary dilakukan dengan mahasiswa pascasarjana, dan bahwa sedikit variasi dalam nilai mahasiswa dilaporkan (Song & McNary, 2011). Namun, campuran hubungan yang berbeda ditemukan di antara mahasiswa sarjana dalam konteks yang sama oleh Alghamdi (2013) dan di tempat lain oleh Hartnett (2012).

Dapat diperdebatkan, temuan campuran ini cenderung disebabkan oleh dimensi situasional. Dalam penelitian Alghamdi, meskipun mahasiswa telah memperoleh pengalaman sebelumnya dalam menggunakan sistem manajemen pembelajaran, khususnya Blackboard, tetapi tidak dengan FDO, hubungan campuran cenderung disebabkan oleh partisipasi sukarela, meskipun nilai tambahan diberikan, dan ke waktu terbatas yang harus diberikan mahasiswa untuk berpartisipasi (Alghamdi, 2013). Kurangnya waktu juga telah diidentifikasi sebagai salah satu hambatan utama untuk partisipasi mahasiswa di FDO (Alebaikan, 2010).

Hew dan Cheung (2010) menemukan bahwa keputusan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam FDO bergantung pada ketersediaan waktu yang mereka miliki. Selain itu, dapat dikatakan bahwa hubungan campuran dalam studi Hartnett (2012) cenderung dikaitkan dengan desain instruksional yang berbeda yang digunakan dalam setiap studi kasus. Hubungan yang signifikan ditemukan dalam studi kasus di mana mahasiswa diminta untuk bekerja secara kolaboratif dan menyelesaikan tugas bersama. Selain itu, bobot tinggi (60%) didedikasikan untuk nilai akhir mereka.

Dengan kata lain, berpartisipasi online sangat penting. Namun, ini tidak terjadi dengan studi kasus lain di mana kurangnya hubungan yang signifikan ditemukan. Dalam studi kasus ini, mahasiswa diminta untuk bekerja secara individu, untuk menyelesaikan tugas lebih mandiri dalam periode empat minggu, dan kemudian untuk berpartisipasi secara online di mana bobot yang lebih rendah (40%) didedikasikan untuk nilai akhir. Dengan kata lain, partisipasi tidak secara langsung terkait dengan kolaborasi dengan orang lain. Ini menunjukkan bahwa sifat yang berbeda dari tugas-tugas dalam setiap studi kasus kemungkinan menjadi alasan yang mungkin untuk hasil yang bertentangan yang ditemukan oleh Hartnett (2012).

Menariknya, penggunaan FDO tidak inovatif dalam dirinya sendiri, tetapi memadukan diskusi online untuk memperluas pembelajaran tradisional adalah pendekatan baru dalam konteks pendidikan tinggi. Karena penelitian ini bermaksud melalui temuannya untuk meningkatkan pembelajaran tradisional dengan menyediakan lingkungan belajar yang lebih efektif, perubahan dalam pendekatan pembelajaran ini menimbulkan kekhawatiran tentang apakah diskusi dalam lingkungan pembelajaran online akan meningkatkan ketrampilan presentasi dan diskusi secara *face-to-face* dalam proses pembelajaran langsung. Menentukan pengaruh penggunaan FDO, dan seberapa sukses implementasi itu, sangat penting sebelum adopsi yang sebenarnya. Untuk alasan ini, mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang penggunaan dan pengaruh FDO bermanfaat.

Dalam konteks penelitian ini, baik diskusi online (FDO) maupun diskusi langsung (*face to face*), difokuskan pada ketrampilan presentasi dan diskusi mahasiswa. Ketrampilan presentasi mencakup 8 (delapan) aspek, yaitu (1) kesiapan untuk membuka presentasi, (2) menyampaikan tema/topik serta tujuan pembahasan, (3) sistematika penyampaian (urutan logis), (4) menunjukkan penguasaan materi (tidak sekadar membaca teks), (5) penggunaan Bahasa lisan secara baik, benar dan mudah dipahami, (6) pengendalian *nerves* (ekspresi wajah, kontak mata, bahasa tubuh, posisi), (7) struktur kalimat dan artistik media presentasi, (8) penggunaan media presentasi dalam mendukung pemahaman. Sedangkan ketrampilan diskusi mencakup 8 (delapan) aspek, yaitu (1) kesempatan/keleluasaan audien untuk berpartisipasi (*distributing*), (2) cara menanggapi partisipan (sikap penuh perhatian, menghargai), (3) kesesuaian jawaban dengan pertanyaan (bukan asal menjawab), (4) cara menjawab (intonasi suara, gerakan tubuh, kontak mata), (5) kualitas jawaban (jelas, mudah dipaami), (6) tempo menjawab (yang menunjukkan penguasaan materi), (7) sikap dalam menghadapi perbedaan pendapat (antar presenter dan partisipan), dan (8) melakukan refleksi dan/atau menyampaikan rangkuman hasil diskusi.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain faktorial (*factorial design*), karena penelitian ini bertujuan untuk menentukan efek dari perlakuan dua variabel independen terhadap dua variabel dependen (Gall, Gall & Borg, 2007; Miller, 1996). Variabel independen (x) terdiri dari dua variabel, yaitu variabel uji (x1) dan variabel kontrol (x2). Variabel uji (x1) adalah penggunaan FDO dan variabel kontrol (x2) adalah tanpa penggunaan FDO. Variabel kontrol (*experimental control*) diperlukan untuk menghindari 'pengganggu' (*intervening variable*) agar dapat memastikan bahwa satu-satunya variabel yang yang berubah secara sistematis adalah variabel uji (x1), sekaligus untuk meminimalkan variasi acak dalam data sehingga dapat menyoroiti pengaruh variabel uji (x1) tersebut (Miller, 1996). Demikian juga variabel dependen (y) juga terdiri dari dua variabel, yaitu ketrampilan presentasi (y1), dan ketrampilan diskusi kelas (y2). Kedua variabel dependen ini mengacu desain tindakan berulang (*repeated measures design*) dari Miller (1996), dimana variabel y2 merupakan tindakan berulang (atau kelanjutan) dari variabel y1. Artinya, bahwa variabel y2 (ketrampilan diskusi kelas) merupakan konseskuensi logis dari variabel y1.

Penelitian dilaksanakan di Jombang Jawa Timur. Populasi adalah mahasiswa tahun akademik 2021/2022 yang berjumlah 186 mahasiswa (8 kelas paralel). Pembelajaran pada 8 kelas ini diperlakukan sama, yaitu sama-sama diterapkan strategi pembelajaran diskusi dan presentasi dalam diskusi kelas (*class discussion*), serta diskusi online (semua kelas) di luar jam perkuliahan

sebagai perkuliahan mandiri. Karena bersifat mandiri, maka diskusi online sifatnya tidak wajib, sehingga hanya sebagian yang aktif dan sebagian lainnya tidak aktif.

Sampel diambil dengan teknik random sampling, dengan ketentuan bahwa yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa (populasi) yang aktif mengikuti diskusi kelas (perkuliahan tatap muka) minimal 90% dari total pertemuan, dengan tanpa memandang jenis kelamin dan segala latar belakangnya. Ketentuan sampel ini sengaja dibuat oleh peneliti dengan maksud agar sampel dengan aktivitas belajar yang relatif sama sehingga dapat diperoleh data yang relatif homogen. Dari hasil analisis dokumen (presensi) dan laporan penilaian presentasi dari teman sekelas diketahui bahwa mahasiswa yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 174 mahasiswa, terdiri dari 89 mahasiswa aktif berdiskusi dalam FDO dan 85 mahasiswa tidak aktif.

Metode pengumpulan data menggunakan asesmen otentik dalam bentuk penilaian sejawat (*peer-assessment*) dengan format sebagaimana pada lampiran 1. Adapun analisis data menggunakan metode analisis varian multivariat (*multivariate analysis of variance*) atau MANOVA. Hal ini beralasan bahwa dalam penelitian ini varian yang dibandingkan berasal dari dua variabel terikat (*dependent*) dan dua variabel bebas (*independent*), variabelnya bersifat acak, maka yang paling efektif untuk uji statistiknya adalah MANOVA (Miller, 1996; Izenman, 2008; Jobson, 1991), dengan menggunakan aplikasi *SPSS v.16.0 for windows*

## Hasil dan Pembahasan

Asumsi MANOVA bahwa varian tiap-tiap variabel dependen adalah sama (homogen). Demikian pula matriks varian/covarian dari variabel dependen adalah sama. Homoginitas varian maupun matriks varian/covarian dari variabel dependen merupakan syarat penggunaan uji statistik MANOVA (Miller, 1996; Izenman, 2008; Jobson, 1991). Dalam penelitian ini uji homoginitas varian tiap-tiap variabel dependen menggunakan uji Levene's sebagaimana disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Levene's (Homoginitas varian tiap-tiap variabel dependen)

	F	df1	df2	Sig.
Presentation (y1)	.000	1	172	.986
Discussion (y2)	.874	1	172	.351

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + FDO

Pada Tabel 1 terlihat bahwa hasil uji Levene's menunjukkan bahwa nilai F Presentasi (y1) = 0,000 pada signifikansi 0,986 dan nilai F Diskusi (y2) = 0,874 pada signifikansi 0,351. Jika pada uji MANOVA ditetapkan probabilitas signifikansi 0,05 berarti variabel Presentasi (y1) dan variabel Diskusi (y2) tidak signifikan karena  $\text{Sig.}y_1 = 0,986 > 0,05$  dan  $\text{Sig.}y_2 = 0,351 > 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa kedua variabel (y1 dan y2) memiliki varian yang homogen sesuai dengan asumsi MANOVA. Dengan demikian bisa dilanjutkan analisisnya.

Sedangkan uji homoginitas matriks varian/covarian dari variabel dependen menggunakan uji Box's M sebagaimana disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Box's M (Homoginitas matriks varian/covarian dari variabel dependen)

**Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	6.146
F	2.023
df1	3
df2	5.713E6
Sig.	.108

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + FDO

Pada Tabel 2 terlihat bahwa nilai Box's M = 6,146 pada signifikansi 0,108. Jika pada uji MANOVA ditetapkan probabilitas signifikansi 0,05 berarti Sig.Box's M = 0,108 > 0,05 maka hipotesis nol diterima. Dengan demikian dapat diputuskan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen memiliki varian yang homogen, sehingga uji MANOVA memenuhi syarat untuk dilanjutkan.

Berdasarkan hasil uji MANOVA terbukti bahwa terdapat perbedaan ketrampilan presentasi (y1) dan ketrampilan diskusi kelas (y2) antara yang aktif berdiskusi dalam FDO (x1) dengan yang tidak mengikuti diskusi dalam FDO (x2). Hal ini terlihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Multivariat

**Multivariate Tests<sup>b</sup>**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.998	4.905E4 <sup>a</sup>	2.000	171.000	.000
	Wilks' Lambda	.002	4.905E4 <sup>a</sup>	2.000	171.000	.000
	Hotelling's Trace	573.728	4.905E4 <sup>a</sup>	2.000	171.000	.000
	Roy's Largest Root	573.728	4.905E4 <sup>a</sup>	2.000	171.000	.000
FDO	Pillai's Trace	.230	25.507 <sup>a</sup>	2.000	171.000	.000
	Wilks' Lambda	.770	25.507 <sup>a</sup>	2.000	171.000	.000
	Hotelling's Trace	.298	25.507 <sup>a</sup>	2.000	171.000	.000
	Roy's Largest Root	.298	25.507 <sup>a</sup>	2.000	171.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + FDO

Hasil uji multivariat (MANOVA) pada Tabel 3 membuktikan bahwa nilai F dari effect FDO (x) dengan analisis *Pillai's Trace*, *Wilk' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* menunjukkan pada Sig. (signifikansi) 0,000. Jika pada uji MANOVA ditetapkan probabilitas signifikansi 0,05 berarti nilai F dari analisis *Pillai's Trace*, *Wilk' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* semuanya lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Dengan demikian nilai F dari analisis *Pillai's Trace*, *Wilk' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* semuanya

signifikan. Artinya, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua variabel dependen ((ketrampilan presentasi ( $y_1$ ) dan ketrampilan diskusi ( $y_2$ )) antara kedua variabel independen ((aktif FDO ( $x_1$ ) dan non aktif FDO ( $x_2$ )).

Dengan kata lain, bahwa penggunaan FDO efektif untuk meningkatkan ketrampilan presentasi dan diskusi mahasiswa pada forum diskusi *face-to-face*. Hal ini secara umum sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Palmer et al., 2008; Palmer dan Holt, 2010; Carceller et al., 2013, 2015; Koole et al., 2014; Al-Jeraisy et al., 2015; Asmuni & Hidayati, 2015), meskipun dalam spesifikasi yang berbeda.

Selanjutnya pada uji *between-subjects effects* sebagaimana disajikan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa:

Tabel 4 Uji *between-subjects effects*

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Presentation	.568 <sup>a</sup>	1	.568	.054	.817
	Discussion	72.995 <sup>b</sup>	1	72.995	6.871	.010
Intercept	Presentation	995154.834	1	995154.834	9.417E4	.000
	Discussion	1010334.834	1	1010334.834	9.511E4	.000
ODF	Presentation	.568	1	.568	.054	.817
	Discussion	72.995	1	72.995	6.871	.010
Error	Presentation	1817.656	172	10.568		
	Discussion	1827.192	172	10.623		
Total	Presentation	997464.673	174			
	Discussion	1013164.324	174			
Corrected Total	Presentation	1818.224	173			
	Discussion	1900.188	173			

a. R Squared = .000 (Adjusted R Squared = -.005)

b. R Squared = .038 (Adjusted R Squared = .033)

Pada Tabel 4 terlihat bahwa pada sumber FDO nilai  $F_{\text{Presentasi } (y_1)} = 0,054$  pada Sig. (signifikansi) 0.817 dan nilai  $F_{\text{Diskusi } (y_2)} = 72.995$  pada Sig. (signifikansi) 0.010. Jika pada uji MANOVA ditentukan probabilitas signifikansi 0,05, berarti nilai  $F_{\text{Presentasi } (y_1)}$  lebih besar dari 0,05 ( $0.817 > 0.05$ ). Sebaliknya nilai  $F_{\text{Diskusi } (y_2)}$  lebih kecil dari 0.05 ( $0.010 < 0.05$ ). Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan variabel Presentasi ( $y_1$ ) yang diakibatkan oleh variabel Aktif FDO ( $x_1$ ), tetapi terdapat perbedaan yang signifikan variabel Diskusi ( $y_2$ ) yang diakibatkan oleh variabel Aktif FDO ( $x_1$ ).

Dengan kata lain, bahwa FDO berdampak pada peningkatan ketrampilan diskusi namun tidak berdampak pada ketrampilan presentasi mahasiswa pada forum diskusi *face-to-face*. Hal ini menurut hasil studi Hartnett (2012) cenderung dikaitkan dengan perbedaan desain instruksional yang

digunakan dalam setiap studi kasus, yang dalam penelitian ini penggunaan penilaian sejawat (*peer-assessment*) sebagai teknik pengumpulan data menunjukkan indikasi perbedaan desain instruksional tersebut. Dengan demikian, penggunaan *peer-assessment* tersebut perlu dicermati secara spesifik, sehingga dalam konteks penelitian ini dapat diketahui efektifitasnya.

## Simpulan

Dengan demikian hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) penggunaan Forum Diskusi Online (FDO) efektif untuk meningkatkan keterampilan presentasi dan diskusi; meskipun (2) hubungan antara penggunaan FDO dengan keterampilan presentasi mahasiswa tidak signifikan; tetapi (3) hubungan antara penggunaan FDO dengan keterampilan diskusi mahasiswa adalah signifikan.

## RUJUKAN

- Alebaikan, R., & Troudi, S. (2010). Blended learning in Saudi universities: Challenges and perspectives. *Research in Learning Technology*, 18(1), 49-59.
- Alghamdi, A. (2013). Pedagogical implications of using discussion board to improve student learning in higher education. *Higher Education Studies*, 3(5), 68-80.
- Alamri, A. S., Cristea, A. I., & Al-Zaidi, M. S. (2014). *Saudi Arabian cultural factors and personalised elearning*. Paper presented at the 6th International Conference on Education and New Learning Technologies, Barcelona, Spain.
- Al-Ibrahim, A., & Al-Khalifa, H. S. (2014). *Observing online discussions in educational social networks: A case study*. Paper presented at the International Conference on Web and Open Access to Learning, Dubai, United Arab Emirates.
- Al-Ismaiel, O. A. (2013). *Collaborative blended learning with higher education students in an Arabic context*. Unpublished doctoral dissertation, University of Wollongong, Wollongong, New South Wales, Australia.
- Al-Jarf, R. S. (2004). *Differential effects of online instruction on a variety of EFL courses*. Paper presented at the 3rd Annual Meeting of the Asia Association of Computer Assisted Language Learning (AsiaCALL), Penang, Malaysia.
- Al-Jarf, R. S. (2005). The effects of online grammar instruction on low proficiency EFL college students' achievement. *The Asian EFL Journal Quarterly*, 7(4), 166-190.
- Al-Jarf, R. S. (2006, August). *Impact of online instruction on EFL students' cultural awareness*. Paper presented at the APETAU Conference, Amman, Jordan.
- AlJeraisy, M. N., Mohammad, H., Fayyumi, A., & Alrashideh, W. (2015). Web 2.0 in education: The impact of discussion board on student performance and satisfaction. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 14(2), 247-259.
- Asmuni & Hidayati, W.S. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam Diskusi Kelas pada Materi Ajar Teoretis dan Praktis. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran STKIP PGRI Jombang*, 1(1), 2255-2266.

- Buckley, F. (2011). *Online discussion forums. European Political Science, 10*(3), 402-415.
- Canal, L., Ghislandi, P., & Micciolo, R. (2015). Pattern of accesses over time in an online asynchronous forum and academic achievements. *British Journal of Educational Technology, 46*(3), 619-628.
- Carceller, C., Dawson, S., & Lockyer, L. (2013). Improving academic outcomes: Does participating in online discussion forums payoff. *International Journal of Technology Enhanced Learning, 5*(2), 117-132.
- Carceller, C., Dawson, S., & Lockyer, L. (2015). Social capital from online discussion forums: Differences between online and blended modes of delivery. *Australasian Journal of Educational Technology, 31*(2), 150-163.
- Gall, M.D., Gall, J.P., & Borg, W.R. (2007). *Educational research: An introduction, eighth edition*. Boston: Person Education, Inc.
- Graham, C. R. (2009). Blended learning models. *Encyclopedia of Information Science and Technology, 375-382*.
- Hartnett, M. (2012). Relationships between online motivation, participation, and achievement: More complex than you might think. *Journal of Open, Flexible, and Distance Learning, 16*(1), 28-41.
- Hew, K. F., & Cheung, W. S. (2010). Possible factors influencing Asian students' degree of participation in peerfacilitated online discussion forums: A case study. *Asia Pacific Journal of Education, 30*(1), 85-104.
- Izenman, A.J. (2008). *Modern multivariate statistical techniques: regression, classification, and manifold learning*. New York, NY: Springer Science+ Business Media, LLC.
- Jobson, J.D. (1991). *Applied multivariate data analysis, volume I: regression and experimental design*. New York, NY: Springer Science+Business Media.
- Jordan, K. (2011). Do beginning teachers know how to participate and interact in online discussion? Outcomes from a Victorian case study. *Australasian Journal of Educational Technology, 27*(7), 1247-1262.
- Knowlton, D. S. (2005). A taxonomy of learning through asynchronous discussion. *Journal of Interactive Learning Research, 16*(2), 155-177.
- Koole, S., Vervaeke, S., Cosyn, J., & De Bruyn, H. (2014). Exploring the relation between online case-based discussions and learning outcomes in dental education. *Journal of Dental Education, 78*(11), 1552-1557
- Miller, S. (1996). *Experimental design and statistics (2<sup>nd</sup> edition)*. New York: Routledge. Murphy, P. K., et al. (2009). Examining the effects of classroom discussion on students' comprehension of text: a meta-analysis. *Journal of Educational Psychology, 101*(3), 740-764.
- Palmer, S., Holt, D., & Bray, S. (2008). Does the discussion help? The impact of a formally assessed online discussion on final student results. *British Journal of Educational Technology, 39*(5), 847-858.
- Palmer, S., & Holt, D. (2010). Online discussion in engineering education: Student responses and learning outcomes. In L. Shedletsky & J. E. Aitken (Eds.), *Cases on online discussion and interaction: Experiences and outcomes, pp. 105-122*. Hershey, PA: IGI Global.

- Song, L., & McNary, S. W. (2011). Understanding students' online interaction: Analysis of discussion board postings. *Journal of Interactive Online Learning*, 10(1), 1-14.
- Vygotsky, L. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Zhu, E. (2006). Interaction and cognitive engagement: An analysis of four asynchronous online discussions. *Instructional Science*, 34(6), 451-480.